

# Al-huda

## Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

### PENDEKATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA PGMI GENERASI Z

**Taufik Firdaus**

Prodi Pendidikan Guru MI, Institut Miftahul Huda Subang, Indonesia

Email: [mawapustaka@gmail.com](mailto:mawapustaka@gmail.com)

#### ABSTRAK

Pendekatan adalah suatu hal pokok ketika akan memahami sesuatu dengan baik, begitu pun ketika akan memahami pembelajaran, maka harus dibuat pendekatan pembelajaran yang mengikuti subjek belajar. Pendekatan pembelajaran mahasiswa PGMI generasi Z, berarti pendekatan pembelajaran mahasiswa PGMI dengan memperhatikan karakteristik-karakteristik generasi Z. Generasi Z memiliki karakteristik-karakteristik diantaranya: mahir teknologi, kreatif dan inovatif, kritis, logis, mandiri, percaya diri, kolaboratif dan komunikatif. Dengan memperhatikan karakteristik-karakteristik diatas, maka pendekatan pembelajaran mahasiswa PGMI generasi Z dapat dirinci sebagai berikut: Pertama, pendekatan pembelajaran yang bisa memunculkan rasa ingin tahu dan rasa tertantang; kedua, pendekatan pembelajaran yang dapat menstimulasi daya pikir atau imajinasi; ketiga, pendekatan pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok; keempat, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian; kelima, pendekatan pembelajaran yang menerapkan psikologi belajar anak-anak. Kelima pendekatan pembelajaran ini, karena yang menjadi objek pendekatannya adalah mahasiswa PGMI Generasi Z, maka pendekatan pembelajarannya menggunakan teknologi modern atau gadget dan internet, agar tujuan belajar yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

**Kata Kunci:** Pendekatan Pembelajaran, PGMI, Generasi Z

#### A. PENDAHULUAN

Sejarah perkembangan kehidupan manusia selalu melahirkan beragam teknologi dalam usahanya untuk memudahkan dan memenuhi kebutuhan kehidupan, mulai dari zaman batu tua atau paleolitikum yang memiliki teknologi sangat sederhana yang terbuat dari batu yang belum dihaluskan, yang digunakan untuk berburu dan meramu makanan, sampai pada zaman modern sekarang dimana teknologi mutakhir sudah begitu kompleks dan canggih. Teknologi

# Al-huda

## Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

mutakhir yang canggih ini sudah merambah ke seluruh aspek kehidupan manusia, dan menembus segala generasi, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan orangtua, semuanya tidak bisa menghindari kehadiran teknologi mutakhir ini, tidak terkecuali para mahasiswa PGMI generasi Z.

Para mahasiswa PGMI Generasi Z ini adalah generasi yang mengalami langsung perkembangan pesat internet dan teknologi modern, beserta platform-platform yang dibawanya. Sehingga secara otomatis mereka juga merupakan pengguna teknologi mutakhir tersebut (khususnya gadget) beserta platform-platform yang dibawanya itu. Kenyataan ini menjadi tantangan tersendiri untuk para dosen yang mengajar di program studi PGMI untuk membuat pendekatan pembelajaran yang sesuai dan diminati oleh mahasiswa PGMI generasi Z ini, terlebih yang menjadi keunikannya lagi adalah para mahasiswa PGMI disiapkan untuk mengajar anak-anak rentang usia 6-12 tahun, yang notabene mereka merupakan anak-anak yang akan dilingkupi oleh teknologi yang semakin canggih ke depannya. Berdasarkan alasan inilah, penulis mengangkat isu tersebut dengan judul: "Pendekatan Pembelajaran Mahasiswa PGMI Generasi Z".

### **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah library research atau penelitian kepustakaan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggali dan menganalisis berbagai teori, konsep, dan hasil kajian ilmiah yang relevan dengan pendekatan pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa

# Al-huda

## **Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education**

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berasal dari Generasi Z. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber pustaka, baik cetak maupun digital, seperti buku-buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding seminar, laporan penelitian, serta sumber daring terpercaya seperti repositori kampus dan database akademik seperti Google Scholar. Analisis dilakukan dengan menelaah isi literatur yang berkaitan dengan karakteristik Generasi Z, strategi pembelajaran abad 21, serta pendekatan pedagogis yang efektif dalam pendidikan tinggi, khususnya pada program studi PGMI. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun sintesis pemikiran yang mendalam serta memberikan rekomendasi teoritis berdasarkan temuan literatur yang telah ditelaah secara kritis.

### **C. PEMBAHASAN**

Dalam konteks apapun, pendekatan atau 'approach' merupakan pintu masuk untuk mendapatkan metode yang sesuai agar tujuan yang sudah ditetapkan bisa dicapai dengan baik. Karena jika pendekatannya keliru, maka tujuan tidak akan pernah tercapai dengan baik, begitupun sebaliknya. Dalam KBBI, 'pendekatan' memiliki arti: proses, cara, perbuatan mendekati; usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti; metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian; ancangan ([kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id)). Sementara itu, Nurjanah (2014) membagi dua pemaknaan atas istilah 'pendekatan' ini: pertama, 'pendekatan' memiliki arti memandang fenomena sosial-budaya, 'pendekatan' seperti ini disebut

# Al-huda

## Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

'paradigma'. Sementara itu jika diartikan sebagai cara memandang atau menghampiri, maka 'pendekatan' menjadi perspektif atau sudut pandang; kedua, 'pendekatan' berarti disiplin ilmu, misalnya studi Islam dengan pendekatan sosiologis berarti mengkaji Islam dengan menggunakan disiplin ilmu sosiologi. Dari kedua pengertian 'pendekatan' di atas, maka bisa disimpulkan bahwa 'pendekatan' merupakan sebuah proses, cara, dan ancangan yang tepat dalam memandang dan mendekati suatu objek permasalahan, sehingga tujuan bisa tercapai dengan baik.

Sementara itu, pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi pendidik dan peserta didik, serta sumber belajar, yang berlangsung dalam lingkungan belajar (UU No.20 Tahun 2003). Pane dan M. Darwis Dasopang (2017) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu proses mengatur, dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Dari penjelasan ini bisa diketahui bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan belajar yang melibatkan pendidik, peserta didik, dan sumber belajar agar tujuan yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik

Dari dua kesimpulan mengenai definisi 'pendekatan' dan 'pembelajaran' di atas, maka bisa didefinisikan bahwa 'pendekatan pembelajaran' adalah sebuah ancangan dan cara bertindak yang tepat dalam memandang proses persiapan dan pelaksanaan belajar yang melibatkan pendidik, peserta didik, dan sumber belajar

# Al-huda

## Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

agar bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik, sehingga tujuan belajar yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik. Pendekatan pembelajaran ini merupakan satu hal yang harus dipersiapkan secara matang sebelum dosen melakukan proses pembelajaran bersama mahasiswa PGMI generasi Z.

Mahasiswa PGMI generasi Z ini merupakan mahasiswa yang lahir antara tahun 1997-2012. Mereka adalah generasi yang lahir di era dimana teknologi dan internet berkembang sangat pesat. Sparks & Honey (2014) mendefinisikan generasi Z sebagai generasi peralihan dari generasi milenial dengan teknologi yang semakin berkembang. Generasi Z juga disebut iGeneration atau generasi internet atau generasi net, karena memiliki hubungan dekat dengan internet atau dunia maya, dan segala aktivitas mereka dilakukan di dunia maya. Bahkan sejak kecil mereka sudah akrab dengan gawai atau 'gadget' dan hal inilah yang memengaruhi kepribadian generasi Z ini. Selain itu, generasi Z ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi yang lain. Putri (2024) merinci ciri-ciri generasi Z menjadi 5 yaitu: 1) Mahir teknologi; 2) Kreatif dan inovatif; 3) Kritis dan logis; 4) Mandiri dan percaya diri; 5) Kolaboratif dan komunikatif. Sementara Stillman & Stillman (2018) menjelaskan bahwa terdapat 8 karakter generasi Z yaitu: 1) Figital, yaitu memadukan dunia fisik dan digital. Bagi generasi Z dunia fisik dan digital bukan sesuatu yang terpisah, tetapi saling terkait; 2) Hiper-kostomisasi, yaitu keinginan untuk selalu menyesuaikan identitas dan kostumisasi supaya dikenal dunia; 3) Realistis, yaitu terbentuknya sikap pragmatis untuk merencanakan masa depan; 4) FOMO (Fear of Missing

# Al-huda

## Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

Out), yaitu rasa takut ketinggalan informasi di tengah derasnya informasi yang silih berganti; 5) Weconomist, yaitu memiliki jiwa filantropi, berbagi sumberdaya, dan memanfaatkan teknologi untuk kepentingan bersama; 6) DIY (Do It Yourself), yaitu sikap mandiri akibat adanya kemudahan yang diberikan teknologi; 7) Kompetitif, yaitu keinginan untuk selalu menjadi pemenang.

Setelah mengetahui karakteristik-karakteristik generasi Z ini, selanjutnya dalam merumuskan pendekatan pembelajaran mahasiswa PGMI generasi Z ini adalah dengan memperhatikan karakteristik-karakteristik karakteristik-karakteristik tersebut. Pertama, pendekatan pembelajaran yang bisa memunculkan rasa ingin tahu dan rasa tertantang, karena mereka adalah generasi yang kreatif, inovatif, kompetitif, realistis dan mandiri. Model pembelajaran yang sesuai dan bisa dipakai diantaranya: brainstorming, minnd maping role play dan lain-lain. Kedua, pendekatan pembelajaran yang dapat menstimulasi daya pikir atau imajinasi, karena mereka adalah generasi yang kritis, logis, dan kompetitif. Model pembelajaran yang sesuai dan bisa dipakai diantaranya: model pembelajaran berbasis masalah, berbasis proyek, inkuiri, dan lain-lain.

Ketiga, pendekatan pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok, karena mereka merupakan generasi yang memiliki sifat kolaboratif, komunikatif, dan filantropis. Sehingga model pembelajaran yang sesuai dan bisa dipakai diantaranya: model pembelajaran kooperatif, kolaboratif, dan lain-lain. Keempat, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian,

# Al-huda

## Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

hal-hal yang menyenangkan dan menarik perhatian mereka adalah yang melibatkan teknologi modern dan internet, karena mereka merupakan generasi yang hidup di era itu sejak kecil, tidak heran mereka disebut generasi internet. Bagi mereka kehidupan internet dan kehidupan nyata bukan merupakan hal yang terpisah, mereka justru memadukan kedua hal itu. Dari penjelasan ini, maka pendekatan pembelajaran yang bisa dipakai adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan teknologi modern, seperti: laptop, smartphone, tablet, kamera digital, perangkat audio/video atau yang lainnya, dan juga internet. Penggunaan platform-platform digital pun seperti: youtube, instagram, tiktok, facebook, twitter dan lain-lain akan menyenangkan bagi mereka karena mereka menyukai konten-konten dan visualisasi digital. Penggunaan gadget dan internet ini bisa digunakan oleh dosen baik pada saat proses belajar-mengajar ataupun pemberian tugas-tugas. Selain itu, penggunaan gadget dan internet ini juga akan meningkatkan kecakapan mahasiswa menggunakan teknologi tersebut, karena para mahasiswa PGMI generasi Z ini nanti akan mengajar anak-anak MI dari generasi alpha dimana perkembangan teknologi akan semakin canggih di masa depan. Kelima, pendekatan pembelajaran yang menerapkan psikologi belajar anak-anak yang bersifat interaktif dan aktivitas nyata yang menyenangkan, sehingga bisa menstimulasi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik, dan juga memperhatikan gaya belajar anak seperti visual, auditori dan kinestetik.

Berdasarkan kelima pendekatan pembelajaran mahasiswa PGMI generasi Z di atas, diketahui bahwa pendekatan-pendekatan pembelajaran itu, karena

# Al-huda

## Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

didasarkan pada karakteristik-karakteristik dan kehidupan generasi Z yang erat dengan teknologi modern dan internet, maka pendekatan pembelajaran pun melibatkan teknologi-teknologi modern atau gadget dan internet, agar bisa diikuti oleh mereka dan tujuan belajar tercapai dengan baik.

### D. KESIMPULAN

Mahasiswa PGMI generasi Z adalah generasi yang hidup di era perkembangan teknologi modern dan internet sejak lahir, sehingga kehidupan keseharian mereka berkelindan dengan teknologi modern dan internet, tidak terkecuali ketika mereka berposisi sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, pendekatan pembelajarannya akan mengikuti karakteristik-karakteristik mereka sebagai generasi Z. Terdapat 5 pendekatan pembelajaran mahasiswa PGMI generasi Z pada kesimpulan ini. Pertama, pendekatan pembelajaran yang bisa memunculkan rasa ingin tahu dan rasa tertantang; kedua, pendekatan pembelajaran yang dapat menstimulasi daya pikir atau imajinasi; ketiga, pendekatan pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok; keempat, pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian; kelima, pendekatan pembelajaran yang menerapkan psikologi belajar anak-anak. Kelima pendekatan pembelajaran ini, karena yang menjadi objek pendekatannya adalah mahasiswa PGMI Generasi Z, maka pendekatan pembelajarannya menggunakan teknologi modern atau gadget dan internet, agar tujuan belajar yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

# Al-huda

## Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education

Penerbit: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Miftahul Huda Subang  
Jl. Raya Rancasari Dalam No.B33, Rancasari, Kec. Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41254

### REFERENSI

Nurjannah, Rianie (2015) Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam: Sebuah

Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat,” Jurnal

UIN Antasari. [https://jurnal.uin-](https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/issue/view/108)

[antasari.ac.id/index.php/moe/issue/view/108](https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/issue/view/108). Diakses 25 Mei 2025, pukul

20.31 WIB.

Pane, A., dan M. Darwis Dasopang (2017). Belajar dan Pembelajaran.

<https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/F/article/view/945>. Diakses 25

Mei 2025, pukul 21.10 WIB.

Sparks and Honey. 2014. Meet Generation Z: Forget Everything You Learned

About Millennials,

The article is published with Open Access at:

<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>

Putri, Rezania, dkk (2024) Memahami Karakteristik Generasi Z dan Generasi

Alpha: Kunci Efektif Pendidikan Karakter di Sekolah.

<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/viewFile/5484/4270>

Stillman, David & Jonah Stillman (2018), Generasi Z: Memahami Karakter

Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja, Jakarta: Gramedia

Pustaka Utama

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendekatan>. Diakses 25 Mei 2025, pukul 19. 50

WIB